

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian (Sugiyono 2013, hlm. 2) adalah suatu cara ilmiah yang digunakan agar mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Karakteristik dari metode penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang naturalistik, hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*), induktif (*inductive*), fleksibel (*flexible*), pengalaman langsung (*direct experience*), mendalam (*indepth*), proses, menangkap arti (*verstehen*), keseluruhan (*wholeness*), partisipasi aktif dari partisipan dan penafsiran (*interpretation*). Metode kualitatif ialah mencari pengertian yang mendalam terkait suatu gejala, fakta ataupun realita. Metode penelitian kualitatif digunakan agar mendapatkan fakta-fakta yang dapat ditemukan di lapangan yang kemudian dapat disusun menjadi hipotesis ataupun teori. Penelitian ini terfokus pada suatu fenomena yang ada, yang kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan menggunakan metode Studi Kasus. Menurut Creswell (1996) dalam (Raco 2018, hlm 45) mengatakan bahwa studi kasus diartikan sebagai pencarian dari sistem-sistem suatu kasus secara mendalam. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat menjelaskan mengenai kondisi nyata yang terjadi dimasyarakat serta mengungkapkan penyebab dan proses terjadinya.

Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk membuat suatu pencarian secara sistematis, faktual juga akurat sesuai dengan fakta dari daerah tempat penelitian. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai tingkat pemahaman *stunting* bagi remaja akhir di Kampung KB Kembang Mulya Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah Batasan-batasan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Tujuannya yaitu untuk membantu peneliti agar lebih fokus dan hasil penelitiannya lebih efektif dan efisien. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, observasi dan juga hasil dari penelitian lebih terarah.

Fokus penelitian ini adalah pada Peningkatan Pemahaman *Stunting* melalui Program Pusat Genteng bagi Remaja remaja akhir di Kampung KB Kembang Mulya Desa Sukamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Peningkatan pemahaman mengenai *stunting* bagi remaja akhir merupakan suatu bentuk dalam upaya pencegahan kenaikan angka *stunting* yang ada di Indonesia dan khususnya untuk di kampung KB Kembang Mulya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Konsep sampel menurut (Abdussamad 2020, hlm.131) bahwa sampel diambil dari populasi yang benar-benar mewakili, sehingga apa yang akan dipelajari dari sampel tersebut mendapatkan kesimpulan yang dapat diberlakukan pada populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi itu sendiri. Sampel pada penelitian kualitatif tidak menekankan pada suatu jumlah, namun lebih pada kualitas seorang informan ataupun partisipan.

Penelitian ini menggunakan Teknik *Nonprobability Sampling*. Teknik *Nonprobability Sampling* (Abdussamad 2020, hlm 135) adalah sutau Teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama agar dapat di pilih menjadi sampel. Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* menurut (Abdussamad 2020, hlm.137) adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* seperti seorang narasumber yang dianggap paling mengetahui mengenai apa yang diteliti, sehingga dapat memudahkan bagi peneliti untuk mengkaji mengenai objek yang diteliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah remaja akhir (*late adolescence*) yang dapat menjadi sasaran dari pengamatan pada penelitian ini, selain itu juga pihak-

pihak terkait yang berhubungan yang dapat memberikan informasi terkait yang diteliti dalam penelitian. Maka subjek penelitian yang dianggap telah memenuhi karakteristik:

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Nama	Status	Umur
1.	Andies Ahmad Sobar	Penyuluh Kampung Kb	39 tahun
2.	Raffi Muhammad Fauzi	Pegelola Program Pusat Genteng	25 tahun
3.	Dimas Sunarya	Pengelola Program Pusat Genteng	24 tahun
4.	Acep Misbah Maulana	Remaja Kampung Kb	21 tahun
5.	Nina Sri Rahayu	Remaja Kampung Kb	19 tahun
6.	Hilmi Zahwati	Remaja Kampung Kb	20 tahun

3.3.2 Objek Penelitian

Populasi menurut (Abdussamad 2020, hlm. 131) merupakan suatu objek yang berada di suatu wilayah yang menjadi topik penelitian, dan memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Populasi sendiri dapat berupa orang atau sekelompok orang, masyarakat, benda, objek peristiwa ataupun laporan yang memiliki ciri yang spesifik dan tidak terpecah.

Adapun objek penelitian yang akan dijadikan sebagai objek yaitu mengenai peningkatan pemahaman mengenai *stunting* bagi remaja akhir di Kampung Kb Kembang Mulya Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Nasution (1988) dalam (Sugiyono 2013, hlm. 226) menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua pengetahuan. Ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu dengan adanya fakta mengenai kenyataan yang didapat dari suatu observasi. Menurut Patton (2002) dalam (Raco 2018, hlm. 110) data yang

didapat adalah melalui proses pengamatan, adapun data yang diperoleh berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi interpersonal dan lain-lain. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi partisipatif. Observasi Partisipatif adalah observasi yang peneliti terlibat di dalam kegiatan yang sedang diamati yang dapat digunakan sebagai sumber data penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, tajam dan dapat mengetahui setiap makna dari perilaku yang teramati. Sehingga dalam penelitian ini peneliti ikut terlibat dalam kegiatan program penyuluhan pusat genting tersebut. Sehingga peneliti dapat melihat kondisi mengenai tingkat pemahaman remaja akhir mengenai *stunting* di Kampung Kb Kembang Mulya.

3.4.2 Wawancara

Wawancara menurut (Sugiyono 2013, hlm. 231) merupakan suatu pertemuan antara pewawancara (peneliti) dan narasumber (informan) yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mendapatkan makna dari dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai studi untuk pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh terkait hal yang akan diteliti. Sehingga dalam suatu penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara yang dilakukan secara mendalam, sehingga peneliti dalam masa observasi juga melakukan wawancara kepada informan mengenai hal yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, hal ini dikarenakan dengan menggunakan wawancara dapat mengetahui informasi yang sebenarnya secara langsung dari informan, sehingga memudahkan peneliti untuk mendalami dan juga paham terkait data yang diberikan oleh informan. Dalam wawancara penelitian ini melibatkan subjek penelitian Remaja Akhir, Pengurus Kampung KB Kembang Mulya, dan pengelola Program Pusat Genteng.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan dari peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar ataupun berupa karya-karya monumental dari seseorang. Dalam metode penelitian dokumentasi (Abdussamad 2020, hlm. 150) diartikan sebagai salah satu bentuk dalam pengumpulan data yang paling mudah untuk dilakukan, dikarenakan peneliti hanya mengamati benda mati, namun apabila terdapat kekeliruan dapat dengan mudah untuk melakukan revisi dikarenakan sumber datanya tetap dan tidak berubah.

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam proses pengumpulan data berupa dokumen-dokumen sehingga mendapatkan informasi yang jelas terkait hal yang tengah diteliti oleh peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono 2013, hlm. 244) mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan juga Menyusun data-data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan ataupun bahan pendukung lainnya secara sistematis, sehingga dapat memudahkan untuk dipahami, sehingga apa yang telah diteliti dapat informasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif itu bersifat induktif, hal ini dikarenakan analisis yang dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh, yang selanjutnya dikembangkan untuk menjadi hipotesis. Menurut Miles dan Huberman (1982) dalam (Sugiyono 2013, hlm. 246) mengatakan bahwa suatu aktivitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah dilakukan secara langsung terus menerus hingga selesai sehingga data tersebut dapat dikatakan sebagai data yang telah jenuh.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis yang dilakukan adalah mengenai tingkat pemahaman *stunting* bagi remaja akhir. Adapun model analisis data dilakukan oleh Miles dan Huberman (1982) dalam (Sugiyono 2013 hlm. 247).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang dapat dikatakan sebagai pokok, memfokuskan pada hal yang dianggap penting, dicari

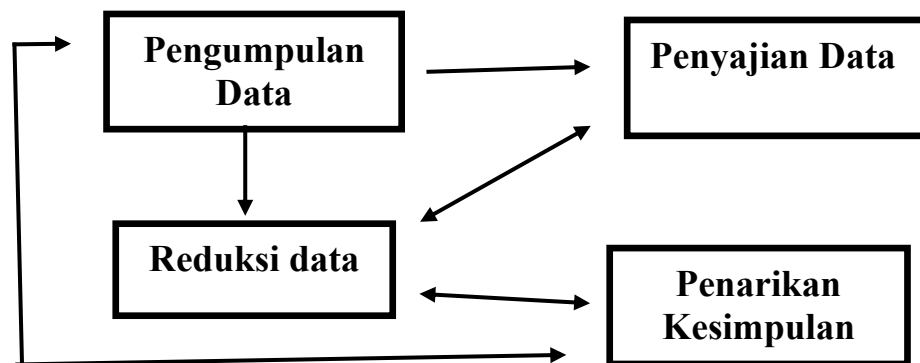
tema dan polannya. Sehingga reduksi data adalah memberikan gambaran dengan jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari jika ada yang diperlukan dalam penelitiannya. Peneliti dapat mengelompokkan, mengurutkan, mengarahkan dan juga membuang data yang tidak diperlukan sekaligus mengatur data untuk dibuat kesimpulan. Data yang didapat dari hasil pengumpulan data diketik atau ditulis dengan sistematis, rapi dan juga rinci.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berbentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. Adapun data tersebut telah tersusun dengan pola hubungan sehingga akan dengan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data itu bersifat teks naratif. Penyajian data yang telah tersusun secara terstruktur dapat memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan juga suatu tindakan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Urutan ketiga langkah analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Hasil temuan dapat berupa sebuah deskripsi ataupun gambaran mengenai suatu objek yang awalnya belum memiliki kejelasan menjadi jelas, hal tersebut dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan sebagai hipotesis dan jika didukung oleh data pada beberapa industry lain yang luas maka hal tersebut dapat menjadi suatu teori.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

(Sumber : (Sugiyono, 2013, hlm. 247)

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Menurut (Moeleong, 2011) bahwa tahapan-tahapan yang di lakukan saat penelitian yang memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran hingga pada laporan di antaranya sebagai berikut:

3.6.1 Tahapan Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan adalah dilakukan oleh peneliti dapat melihat secara langsung kegiatan penelitian agar dapat mempersiapkan berbagai macam hal yang perlu disiapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam pra-lapangan terdapat beberapa tahapan mengenai hal yang dilakukan dalam proses penelitian di antaranya:

- 1) Menyusun Rancangan Penelitian
- 2) Memilih Lapangan Penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan

3.6.2 Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan merupakan tahapan yang dilakukan penelitian di tempat pelaksanaan penelitian. Ada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan dari penelitian. Pengumpulan

data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, sehingga peneliti juga harus mempersiapkan peralatan yang mendukung untuk proses pengambilan data seperti alat dalam melakukan wawancara seperti pertanyaan yang akan diajukan, kamera dan alat perekam. Ditahap ini terdapat beberapa tahapan di antaranya adalah :

- 1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan
- 2) Memasuki Lapangan
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

3.6.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir ini adalah analisis data, yang mana dalam tahap ini peneliti hendaknya melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai dengan mengkaji data dari data yang telah diperoleh sebelumnya.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung KB Kembang Mulya Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

3.7.2 Waktu Penelitian

Proses penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu dilakukan pada bulan januari 2023 hingga Juni 2023. Dimulai dari pengajuan judul, penyusunan laporan penelitian. Adapun jadwal penelitian akan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023 - Des 2025	Jan-feb 2026
1.	Melakukan Observasi						
2.	Mengajukan Judul						
3.	Menyusun Proposal Penelitian						
4.	Sidang Proposal						
5.	Revisi Proposal						
6.	Menyusun Instrument Penelitian						
7.	Persiapan Penelitian						
8.	Pelaksanaan Penelitian						
9.	Pelaksanaan Penelitian						
10.	Pengolahan Data						

No	Kegiatan Penelitian	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023 - Des 2025	Jan-feb 2026
11.	Penyusunan Laporan Penelitian						
12.	Seminar Hasil						
13.	Revisi Seminar Hasil						
14.	Sidang Skripsi						